

TAJUK RENCANA

Berburu Petani Milenial

MENJADI petani milenial? Tentu yang terbayang adalah cangkul, badan berlepotan lumpur, atau bekerja di tengah teriknya matahari sehabian. Sementara penghasilan sedikit, lahan selalu berkurang karena terdesak untuk lahan perumahan. Inilah yang rata-rata tergambar ketika membayangkan menjadi seorang petani.

Maka semacam itulah yang menjadi kerisauan sejumlah kalangan lantaran ternyata banyak anak-anak muda seusia generasi milenial tidak mau bekerja sebagai petani. Apalagi generasi Z, yang ada di bawah milenial. Kondisi semacam inilah, dalam dialog di Sleman antara Plt Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sleman yang diwakili Djoko Winarno. Karena itulah ia berharap tahun 2022 yang mulai kita jalani, akan tumbuh sedikitnya 1500 petani milenial di Sleman.(KR 2/1).

Memang untuk mentargetkan Sleman, bahkan daerah lain guna mencekak petani milenial sebanyak itu, sulit melaksanakan. Sangat langka mendapat jika mencari anak muda yang bersedia turun ke sawah. Anak muda sudah enggan mencangkul di sawah bercampur lumpur. Padahal sebenarnya sektor pertanian di era teknologi informasi seperti saat ini, sangat dipermudah dengan teknologi. Bidang pertanian juga sangat terbuka luas. Dalam penelitian, dalam sektor pertanian di DIY mengalami penurunan tenaga kerja yang cukup besar.

Dalam dalam 1 dekade terakhir. Jumlah rumah tangga pertanian pada tahun 2013 sebesar 495.781 rumah tangga, sedangkan pada tahun 2003 ada 574.920 rumah tangga atau turun 79.139 rumah tangga (13,77%). Penurunan rumah tangga pertanian terjadi hampir di seluruh kabupaten di DIY dengan penurunan absolut terbesar di Sleman dan penurunan secara persentase terbesar ada di Kota Yogyakarta. Penurunan rumah tangga pertanian di DIY DIY terjadi pada subsektor tanam-

an pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Penurunan terbesar pada subsector hortikultura dengan persentase 19,13% dalam 1 dekade terakhir.

Sedangkan usaha perikanan mengalami kenaikan jumlah rumah tangga. Kenaikan jumlah rumah tangga juga terjadi pada usaha subsektor kehutanan. Persoalan petani milenial, beberapa kali sudah disinggung Presiden Jokowi. Di antaranya menginginkan profesi petani menjadi sebuah profesi yang menjanjikan dan bisa mensejahterakan. Artinya, bidang tersebut harus membuat generasi muda lebih berminat menjadi petani.

Menurut Presiden, 71% petani Indonesia saat ini berusia 45 tahun ke atas, sementara yang di bawah umur 45 tahun hanya 29%. Pemerintah pun saat ini sebenarnya bertekad menjadikan sektor pertanian menjadi sektor menjanjikan. Malah diharapkan petani milenial harus bisa meningkatkan profesionalisme, daya saing juga harus ditingkatkan. Petani dan kelompok tani jangan hanya bergerak di hulu saja, jangan hanya bergerak di farm saja. Jangan lupa, pentingnya kompetensi petani guna bersaing dengan produk lintas negara, kompetensi harus mencakup keterampilan teknis, pemanfaatan teknologi, serta kompetitif dalam model bisnis dan manajemen. Akses kredit usaha rakyat dari perbankan diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan produktivitas kegiatan agribisnis dan kesejahteraan petani.

Maka Presiden juga mengingatkan, tidak boleh berhenti dengan membantu input pemodal KUR (Kredit Usaha Rakyat) saja, tapi budidaya pascapanen, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran harus ditingkatkan. Dengan demikian maka siklus dari produksi sampai ke penjualan akan lancar. Upaya tersebut diharapkan mampu mendorong target jumlah petani milenial yang berkualitas. (***)

TAGLINE 'In Gus We Trust' mencuat ke ruang maya. diinisiasi sekumpulan generasi muda NU untuk mendukung KH Yahya Chalil Staguf (Gus Yahya) sebagai Calon Ketua Umum PBNU periode 2021-2026. Tagline ini mengadaptasi semboyan 'In God We Trust' yang diperkenalkan oleh Presiden Amerika Dwight D Eisenhower pada 30 Juli 1956.

Secara sosiologis, 'In Gus We Trust' merupakan sebuah imajinasi kolektif untuk memahami ketersambungan histori Gus Yahya dengan masa kini dalam membangun realitas sosial yang sarat terobosan. Melalui sepak terjangnya dalam menjalin bina damai dengan negara-negara yang penuh konflik dan komitmen dirinya dalam melakukan dialog antariman dalam negeri, Gus Yahya diyakini bisa melanjutkan warisan KH. Abdurrahman Wahid.

Momentum Strategis

Muktamar NU ke-34 sudah berlangsung damai sekaligus mengan-tarkan Gus Yahya sebagai Ketua Umum PBNU memberikan pesan simbolik : perdamaian adalah ekosistem NU. Potensi ini menjadi momentum strategis bagi Gus Yahya untuk merancang berbagai kebijakan organisasi yang mengedepankan spirit *rahmatan lil alamien*. Selain itu, untuk menopang keber-langsung ekosistem tersebut diperlukan kecermatan dirinya dalam melibatkan aktor organisatoris yang sejalan dengan gagasan dan visi besarnya.

Aktor organisasi menjadi kunci penentu keselarasan tim kerja dalam merealisasikan kemandirian dan perdamaian sebagai cara berkhidmat NU untuk peradaban dunia. Sebab, keberhasilan Gus Yahya dalam menahkodai masa depan NU harus *support* dengan berbagai irama kerja yang dimotori aktor yang energik dan progresif. Setidaknya, para aktor yang terlibat dalam kepengurusan NU di periode 2021-2026 mempunyai beberapa lapisan potensi yang

Fathorrahman Ghuftron

mewakili 'generasi tua' (*masyayikh*) yang fokus pada *tafaquh fiddin* dan 'generasi muda' yang mempunyai epos kreativitas, profesionalitas dan inovasi.

Terlebih 2026, NU akan memasuki usia satu abad yang ditandai dengan era kebangkitan kedua. Di era ini, tentu banyak tantangan yang harus dihadapi



dan banyak peluang yang harus disikapi. Bahkan, tantangan dan peluang yang akan terjadi mempunyai karakteristik yang sangat berbeda dengan zaman NU sebelum ini. Bila model kepemimpinan gus Yahya disupport tim kerja organisasi yang mumpuni, berbagai tantangan bisa ditranformasi menjadi energi untuk meraih peluang berdayanya NU.

Peran Global

Di samping penataan tim kerja yang support, tak kalah krusial adalah penguatan peran global NU di berbagai mancanegara. Keberadaan pengurus cabang internasional (PCI) NU perlu dioptimalkan sebagai 'duta kebangkitan' (*risalah nahdliyah*) NU yang men-

jembatani terlaksananya peran-peran strategis NU di berbagai mancanegara.

Sebagai perpanjangan organisasi NU di mancanegara, pengurus PCI perlu diaktivasi sebagai mesin organisasi dalam mengembangkan fikrah, harakah, dan amaliah NU. Yang satu sisi selaras dengan cita-cita pendiri NU dan di sisi lain bisa adaptif dengan tantangan global. Setidaknya, dengan memadukan dua kutub besar ini, PCI NU bisa menjembatani ketersambungan visi NU dengan peradaban dunia.

Untuk memberdayakan PCI NU di kancah global, tentu Gus Yahya bersama tim kerja di PBNU harus merumuskan agenda kemandirian dan perdamaian secara konkrit. Hal ini penting dilakukan, agar kemandirian dan perdamaian yang menjadi titik masuk kebangkitan kedua NU bisa dieksternalisasi, diobjektifikasi, dan diinternalisasi dalam realitas global.

Melalui tiga skema yang bersifat dialektis ini, kemandirian dan perdamaian yang diteguhkan NU akan membentuk konstruksi sosial yang selaras dengan kaidah yang menubuh dalam ideologi NU: *al-muhafadzah 'ala qadimis shalih, wal akhdzu bil jadid al ashlah. tsumma al islah ila ma huwal ashlah tsummal ashlah fal ashlah.* □

*) **Fathorrahman Ghuftron**, *Wakil Katib PWNU dan Pegiat di Center for Sharia Finance and Digital Economy (Shafiec) UNU Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/Scan KTP
atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.
Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pembelajaran Menyenangkan

PENUTUPAN sekolah akibat pandemi Covid-19 yang kemudian diganti dengan pembelajaran jarak jauh, ternyata menurunkan mutu pendidikan dan kehilangan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama lebih dari satu setengah tahun tidak efektif. Kegiatan tersebut menurunkan semangat belajar peserta didik dan guru dalam memberikan bekal pendidikan kepada siswa.

New reality merupakan suatu realitas baru yang membuat kita harus mampu beradaptasi. Setelah satu tahun lebih lembaga pendidikan melakukan pembelajaran secara online, kini sekolah-sekolah sudah melakukan pembelajaran secara offline terbatas. Hal tersebut menuntut perubahan dan adaptasi agar keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat tercapai.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan hidup secara optimal. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa dengan meningkatkan minat belajarnya yang selama ini hampir hilang.

Guru perlu menciptakan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan (*fun learning*) agar siswa tidak bosan ketika pembelajaran tatap muka berlangsung. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, guru harus melakukan perubahan yang penting melalui eksistensi dan kemampuannya merangkul siswa dan orangtua untuk

bergerak bersama melakukan perubahan pembelajaran yang melibatkan peran aktif dari peserta didik dan orangtua peserta didik. Peran aktif guru, siswa, dan orangtua akan menimbulkan proses belajar yang menyenangkan di mana sekolah selayaknya seperti taman untuk belajar.

Pembelajaran menyenangkan berorientasi pada penalaran dan analisis, memfasilitasi pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan diri, menciptakan ekosistem belajar yang merdekakan, berkolaborasi dan berbagi. Menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan bisa dilakukan dengan mendekorasi ruang belajar. Memberi hiasan yang menarik, misalnya dengan ornamen bertema tokoh kartun favorit atau poster-poster unik bertema pelajaran. Tujuannya agar anak tidak cepat bosan yang bisa membuatnya malas belajar. Selain itu bisa juga dengan menggunakan media interaktif saat mengajar. Misalnya, video dan alat peraga yang melibatkan peran aktif siswa.

Cara lainnya yaitu dengan lebih sering mengajak anak belajar praktik seperti membuat kerajinan, praktik berkebun, dan sebagainya. Dengan belajar praktik, anak akan menghadapi permasalahan secara langsung dan berlatih mencari solusi dari masalah tersebut. Dengan praktik belajar menyenangkan, diharapkan minat belajar anak juga akan meningkat. □

Suprpti, Kepala SDN Potrojayan 3 Prambanan, Sleman.

Rebranding Bandara Internasional Yogya

BANDARA kebanggaan kita, Yogyakarta International Airport (YIA) baru jadi sorotan yang sayangnya negatif. Sebuah video porno belatar belakang YIA dengan durasi 1 menit 23 detik viral di media sosial. Sementara jurnalis senior Goenawan Mohamad mengkritik pedas YIA dalam artikelnya yang tersebar di berbagai WA-Group. "Ah, saya bisa melaporkan sembari mengomel lebih panjang. Tapi lebih baik anda saksikan sendiri", tulisnya.

Bangkit dari tekanan pandemi Covid-19, semua sektor di DIY memang sedang berjuang. Yang jelas, YIA mulai menggeliat kembali. Cahayanya mulai memancar. Terakhir penulis melihat belasan mobil Mercedes klasik yang unik karena dilukis eksotis oleh pelukis kenamaan Nasirun berjejer menyemarakkan kawasan YIA.

Pembangunan DIY

Bandara Internasional Yogyakarta di Kulonprogo merupakan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan dana pembangunan Rp 10,6 triliun, YIA menjadi salah satu bandara terbesar di Indonesia. Luas terminalnya 210.000 meterpersegi dam total luas area bandara 587 hektare.

Kapasitas saat ini dapat menampung 14 juta penumpang per tahun. Kapasitas ultimate nantinya dapat menampung sampai 24 juta penumpang per tahun. Infrastruktur megah dan kokoh, dirancang tahan terhadap ancaman gempa bumi hingga 8,8 skala richter.

Pembangunan YIA didorong Perpres 58 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional sangat sinergis dengan Pembangunan Daerah DIY. Pertama, pembangunan YIA sangat mendukung visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DIY periode 2017-2022 yang oleh Gubernur DIY Sri

Livy Laurens

Sultan HB X dirumuskan sebagai 'Abad Samudera Hindia'. YIA mewujudkan impian yang oleh HB X disebut sebagai menjadikan Kawasan Selatan DIY sebagai halaman depan DIY. Kedua, pembangunan YIA sejalan dengan Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DIY periode 2005-2025 dengan visi menjadikan DIY sebagai pusat pendidikan, kebudayaan, dan destinasi wisata terkemuka di Asia Tenggara.

Kritik Goenawan Mohamad terhadap YIA lebih pada 'konten peradaban' yang diusung dan disajikan di dalam bandara itu. Ia menulis : "Ruangan pertama yang kami masuki berinding menereng, mengkilap, dengan pola hias kawung: tanda bandara ini mau menunjukkan apa yang dianggap ciri Yogyakarta, batik....Yogya adalah kota di mana sejarah Republik diawali, agaknya itu yang hendak disampaikan."

Simbol Peradaban

Goenawan setuju dengan konsep bahwa YIA menjadi simbol peradaban Yogya yang berbudaya luhur dan bersejarah. Namun ia mengritik tentang cara atau metode penyajiannya yang tidak maksimal. Ia membandingkan dengan Bandara Soekarno Hatta khususnya di Terminal 3 yang berhasil didisain menjadi galeri seni-budaya yang hebat. "Hal yang sama tak bisa saya katakan tentang bandara internasional Yogyakarta di Kulon Progo," keluhnya.

Kritik Goenawan perlu ditanggapi dengan *positive thinking*. Goenawan sendiri dalam

kritiknya itu mengakui Yogya sebagai salah satu pusat seniman di Asia Tenggara. Ia juga mengakui kekuatan kampus di Yogya dengan para ahli sejarah di dalamnya. Menjadikan YIA sebagai representasi seni, budaya, dan sejarah Yogya bukan hal yang sulit.

Bahkan bukan hanya seniman dan budayawan Yogya yang mau berpartisipasi membangun YIA sebagai simbol peradaban. Beberapa waktu lalu, penulis bersama violinis Iskandar Wijaya dari Jerman dan pianis Bagus Mazasupa berkarya video klip lagu 'Ati Segara' karya L Agus Wahyudi Minarko di bandara YIA. Iskandar yang sudah sering konser bersama dengan orkestra kelas dunia seperti Philharmonic Muenchen, Warsawa, dan Shanghai melihat 'sesuatu'. Sehingga begitu bersemangat berkarya kolaborasi dari bandara Kulonprogo nan megah ini. □

*) **Livy Laurens MACE MA**, *penyanyi JD Records Jakarta dan FENIX Global Artist Ambassador.*

Pojok KR

Vaksinasi booster 18 tahun ke atas, mulai 12 Januari.
-- Siap-siap tambah sehat..jangan percaya hoaks.

Kekerasan jalanan, butuh Tindakan tegas.
-- Dan jangan hanya 'hangat-hangat tahi ayam'.

Perangi 'Klitih' Sleman pasang CCTV di lokasi rawan.
--Yang penting operasi rutin dan tegas.

Berabe

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussabaha. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustawi, Dra Prabadari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandrkyk23@yahoo.com, iklandrkyk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Per Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.